

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang dibutuhkan individu karena dengan adanya pendidikan individu akan menjadi berguna baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan juga adalah tuntutan dalam hidup mulai dari masa kanak-kanak sampai menjelang dewasa yang harus dilakukan demi kemaslahatan dan juga kebahagiaan mereka sendiri dimasa yang akan datang. Pendidikan memiliki artian luas yaitu hidup yang memiliki maksud seluruh ilmu pengetahuan baik dari segi teori, praktek dan situasi yang didapatkan dari sepanjang kehidupan dan dapat memberikan pengaruh positif bagi seorang individu.² Pendidikan juga diartikan sebagai kegiatan mendidik yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya untuk bisa memberikan pengajaran, pengarahan, ilmu pengetahuan dan menjadi tauladan yang baik untuk bisa dicontoh. Pendidikan dalam artian sempit adalah sekolah dimana segala kegiatan yang diusahakan oleh sebuah lembaga pendidikan kepada setiap peserta didik agar memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik dan siap diterjunkan ke masyarakat.³

² Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal 3

³ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7912, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

Seorang individu akan menempuh pendidikan berupa serangkaian kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah. Lembaga pendidikan adalah sebuah tempat atau sarana yang disediakan kepada masyarakat untuk mendidik agar memiliki akhlak yang lebih baik dan memberikan pelatihan kepada anak-anak mereka agar mampu untuk memahami segala sesuatu dengan baik dan mampu untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya.⁴ Tuntutan dan harapan orang tua bagi anak-anaknya akan kehidupan yang lebih baik dari pada milik mereka dengan lantaran pendidikan, membuat para orang tua mempercayakan harapannya kepada sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat anak-anaknya bisa mengembangkan potensinya.

Indikator yang menentukan seorang pelajar atau siswa memperoleh keberhasilan pemahaman yang diharapkan adalah dengan melihat perolehan hasil belajar yang dinamakan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan indikator dari yang berhasil didapatkan setelah menjalani berbagai proses kegiatan belajar mengajar yang ada pada sebuah lembaga yang dinamakan lembaga pendidikan.⁵ Prestasi belajar ditunjukkan dari perolehan nilai yang berhasil didapatkan dari seorang pendidik dari semua mata pelajaran yang telah diajarkan oleh seorang guru kepada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik pasti mengharapkan hasil yang maksimal sesuai dengan kerja

⁴ Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022): 59–60, <https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.23>.

⁵ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 116, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

keras dan kemampuan siswa. Pada proses pencapaiannya pasti terdapat faktor yang dapat mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Beberapa diantaranya dari faktor lingkungan keluarga khususnya dukungan orang tua dan dari lingkungan sekolah khususnya dukungan guru.

Orang tua memainkan peran kunci dalam mendukung perkembangan akademik anak. Dukungan dari orang tua tidak hanya terbatas pada aspek material seperti menyediakan kebutuhan belajar, tetapi juga mencakup aspek emosional dan informasional. Pada sebuah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rizqi Isnaeni F, et al. menghasilkan bahwa anak-anak yang memiliki dan mendapat dukungan penuh dari orang tuanya cenderung memiliki motivasi dan sikap positif terhadap belajar, lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar, dan mempunyai semangat yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik. Seorang individu yang mempunyai lingkungan yang mendukung akan cenderung mendapat prestasi belajar yang baik.⁶

Seorang siswa juga memerlukan dukungan dari seorang guru selain dukungan orang tua. Guru adalah elemen kunci di sekolah yang mempunyai peran penting dalam setiap proses belajar dimana guru dapat melihat dan mengukur sejauh mana keberhasilannya dalam menyalurkan ilmu pengetahuannya melalui prestasi belajar yang diperoleh.⁷ Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pemateri, namun juga sebagai fasilitator,

⁶ Rizqi Isnaeni Fajri, "Pentingnya Dukungan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di Era Revolusi 4.0 Di Desa Rajagaluh Lor," *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 97, <https://doi.org/10.47453/etos.v2i2.215>.

⁷ Ervinna Rosalina and Muharam Yamlean, "Pengaruh Dukungan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Sosial Sains* 1, no. 9 (2021): 1003, <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.196>.

pembimbing, dan sekaligus motivator bagi siswa.⁸ Dukungan guru terhadap siswa dapat berupa penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, pemberian bimbingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Guru juga yang bisa membuat suasana kelas yang inklusif dan mendukung serta bisa menjalin komunikasi baik dengan siswanya, hal tersebut dapat membuat siswa merasa nyaman, dihargai dan memiliki motivasi untuk belajar dengan lebih giat sehingga akan berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa.

MA Ma'arif Udanawu Blitar adalah sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2017 sampai sekarang dengan dikepalai sekolah oleh Bapak Faiz Balya Muhammadi, SE. dengan total 1809 siswa. Banyaknya siswa yang ada menunjukkan kemasyhuran dari madrasah ini yang mana memiliki segudang prestasi yang dibuktikan dengan adanya piala penghargaan yang berjejer rapi di beberapa etalase madrasah. Meskipun demikian, dalam kegiatan belajar mengajar akan selalu terjadi perbedaan pencapaian prestasi belajar. Selaras dengan pra penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 24 April 2024, dimana terjadi perbedaan prestasi belajar yang cukup signifikan pada setiap siswa kelas X di sekolah ini khususnya diantara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran geografi. Keadaan ini terjadi karena dalam proses pembelajarannya ada yang serius ada juga yang kurang serius, contohnya saja seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak memperhatikan kelas dan kurang berkonsentrasi pada pembelajaran menyebabkan prestasi belajar mereka

⁸ *Ibid*, hal. 1003

menurun. Saat pra penelitian dilakukan di salah satu kelas X yang memiliki jam kosong, mereka cenderung senang dan sering keluar kelas padahal sudah diberi tugas oleh guru. Rata-rata siswa laki-laki cenderung demikian namun tidak terkecuali siswa perempuan.⁹

Keadaan ini diduga lantaran kurangnya dukungan dari orang tua atau guru yang bisa jadi belum optimal. Pada masa ini siswa masih dalam tahap adaptasi dari sekolah menengah pertama (SMP) sehingga masih memerlukan bimbingan baik dari orang tua ataupun guru. Orang tua yang kurang menunjukkan bentuk perhatiannya terhadap kegiatan belajar, kurang memberikan dorongan, mendengarkan keluhan, maupun memberikan sarana belajar di rumah. Guru juga mempunyai peran penting dalam memberikan dukungan kepada siswa, baik melalui pengajaran yang efektif, motivasi, maupun hubungan interpersonal yang baik. Peran keduanya mungkin belum dimaksimalkan sehingga belum berdampak signifikan pada prestasi siswa. Hal ini bisa jadi disebabkan karena adanya keterbatasan informasi mengenai sejauh mana faktor eksternal, seperti dukungan dari lingkungan keluarga (orang tua) dan sekolah (guru), dapat mempengaruhi pencapaian akademis siswa.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Mustikaningtyas D.Q.A. menghasilkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa.¹⁰ Penelitian oleh Ayu Irma Ningrum juga menghasilkan bahwa adanya hubungan yang signifikan terjadi antara dukungan

⁹ Aulia Nisa, Guru Geografi MA Ma'arif Udanawu Blitar, pada tanggal 24 April 2024

¹⁰ Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yun, "Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Di SMP N 2 Sayung" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022)

sosial guru dan student well-being.¹¹ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Giovanni P.A.P. dan Samuel L. menunjukkan bahwa antara peran orang tua, guru, dan motivasi belajar yang mana ketiganya berpengaruh terhadap prestasi siswa.¹² Ketiga penelitian diatas memperkuat fakta akan adanya hubungan yang terjadi antara orang tua dan guru dengan prestasi belajar berdasarkan perannya masing-masing.

Mengingat pentingnya memahami dukungan yang berasal dari orang tua dan guru untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **Hubungan Antara Dukungan Orang tua dan Guru Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar**, untuk melihat adakah hubungan yang berarti diantara ketiganya. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran dan kesadaran bagi semua orang khususnya orang tua dan guru meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi dukungan yang diberikan kepada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar yang terjadi pada mata pelajaran geografi yang dimiliki oleh siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar yang mana

¹¹ Ayu Irma Ningrum, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Guru Dengan Studen Well-Being Pada Siswa SMA Negeri X Kota Dumai" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023)

¹² Giovanni Pedro, Aprista Pakpahan, and Samuel Lukas, "Peran Guru, Peran Orang tua, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di Sd Karunia Imanuel Bandar Lampung" 18, no. 2 (2022): 318

ada yang memiliki prestasi belajar yang optimal dan ada yang kurang optimal.

2. Kurangnya dukungan orang tua baik dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan belajar, pemberian motivasi, maupun fasilitas belajar di rumah, bisa jadi kurang optimal.
3. Peran guru dalam memberikan dukungan baik melalui pengajaran yang efektif, motivasi, maupun hubungan interpersonal yang baik. Namun, peran ini mungkin belum dimaksimalkan sehingga belum berdampak signifikan pada prestasi siswa.
4. Belum diketahui secara jelas bagaimana hubungan antara dukungan yang diberikan oleh orang tua dan guru secara bersamaan terhadap prestasi belajar geografi siswa. Adakah sinergi antara kedua faktor tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar.

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan pada penelitian tidak menyebar secara luas penelitian ini difokuskan kepada keterkaitan hubungan yang diberikan kepada orang tua guru bersamaan dengan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X di sekolah MA Ma'arif Udanawu Blitar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka masalah-masalah yang dibahas dalam tulisan ini akan membahas hubungan dukungan orang tua dan

dukungan guru yang diberikan untuk prestasi belajar geografi siswa. Dengan adanya hal ini, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun ajaran 2024/2025?
2. Adakah hubungan antara dukungan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun ajaran 2024/2025?
3. Adakah hubungan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk menguji hubungan yang terjadi antara dukungan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk menguji hubungan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun ajaran 2024/2025.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah bentuk jawaban yang bersifat sementara sebelum jawaban yang sebenarnya dinyatakan dalam penelitian yang sudah dilakukan. Hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

H0: Tidak adanya hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

H1: Ada hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

2. Terdapat hubungan antara dukungan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

H0: Tidak adanya hubungan yang terjadi antara dukungan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

H1: Ada hubungan yang terjadi antara dukungan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

3. Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar.

H0: Tidak adanya hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

H1: Ada hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

G. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan keilmuan dibidang akademik dan juga dapat menambah wawasan kepada pembaca terhadap pentingnya dukungan orang tua dan guru demi peningkatan prestasi belajar geografi siswa kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa jadi rujukan peneliti lain yang dihadapkan dengan permasalahan yang bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya peran dukungan dari orang tua dan guru dalam menunjang keberhasilan belajar. Diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam menjalin komunikasi yang positif dengan orang tua dan guru guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Geografi.

b. Bagi Orang tua

Penelitian ini sebagai sarana informasi kepada orang tua akan pentingnya memberikan dukungannya supaya meningkatkan minat belajar pada anak sehingga akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa yang baik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai sarana menambah motivasi guru untuk lebih serius dan menaruh prioritas dalam memberikan pemahaman kepada seluruh siswa.

d. Bagi Kepala Sekolah

Hasil ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua, serta memperkuat program-program sekolah yang mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh.

H. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dipaparkan dengan tujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman pada pembaca dalam memahami berbagai macam istilah-istilah yang telah ada dalam judul penelitian ini. Selanjutnya merupakan beberapa penegasan istilah yang dicantumkan:

1. Penegasan Konseptual

a. Dukungan Orang tua

Dukungan orang tua menurut Hurlock adalah bantuan, perhatian dan dorongan yang diberikan kepada anaknya yang diberikan langsung

maupun tidak langsung dalam proses perkembangan pendidikan mereka.¹³ Orang tua merupakan orang yang paling dipercaya sekaligus orang yang paling berpengaruh. Hal ini dikarenakan sejak seorang anak lahir ke dunia orang tualah yang merawat, mendidik dan membesarkan sehingga mau tidak mau rasa cinta dan percaya akan muncul dari seorang anak kepada orang tuanya.

b. Dukungan Guru

Dukungan guru menurut Slameto adalah mencakup pemberian bimbingan, perhatian, dan motivasi kepada peserta didik dalam melaksanakan berbagai macam proses belajar mengajar sebab hal ini dapat mempengaruhi pencapaian yang diperoleh siswa dalam proses belajar.¹⁴

c. Prestasi belajar Geografi Siswa

Zainal Abidin Saleng dalam bukunya memaknai prestasi belajar pada dasarnya berupa berbagai macam, hasil yang berhasil diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.¹⁵ Dapat ditarik kesimpulan dengan prestasi belajar geografi siswa adalah hasil atau pencapaian yang tentunya akan dengan mudah diraih oleh siswa setelah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar geografi dan dinyatakan dalam bentuk angka.

¹³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1999), hal. 274

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 64

¹⁵ Zainal Abidin Saleng, *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru Dan Prestasi Belajar Siswa* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021): 27

2. Penegasan Operasional

Peneliti mengambil judul tentang “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Guru dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X di MA Ma’arif Udanawu Blitar” yang dimaksudkan untuk menganalisis dan melihat hubungan yang ada antara dukungan orang tua dan guru dengan prestasi belajar geografi yang dimiliki siswa. Berlandaskan pada adanya variasi perolehan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi yang diduga disebabkan oleh ada atau tidaknya dukungan dari orang tua atau guru. Sekaligus memahami pentingnya sejauh mana dukungan yang diberikan dari orang tua dan guru terhadap pencapaian prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya para pembaca lebih mudah lagi untuk memahami apa yang terdapat di skripsi ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan sistematika pada penelitian ini. Skripsi ini disusun dalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian inti skripsi ini berjumlah dari enam bab dan setiap babnya masing-masing mengandung sub bab, antara lain:

BAB I pendahuluan. Dalam bab ini meliputi penjabaran latar belakang masalah agar memaparkan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini

perlu dilakukan dan apa saja yang melatar belakangi penelitian ini. Kemudian identifikasi masalah dan pembahasan masalah, agar dapat menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dalam penelitian. Kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam menetapkan batas-batas masalah secara tepat. Kemudian terdapat rumusan masalah untuk mempertegas pokok permasalahan yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk menguraikan pentingnya penelitian ini.

BAB II berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang akan diteliti. Kemudian dibutuhkan penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis dan dilanjutkan dengan kerangka berpikir.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan jenis penelitian. Selanjutnya tentang variabel penelitian yaitu menjelaskan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Kemudian populasi, sampel dan sampling. Selanjutnya terdapat kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian dan sumber data. Dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang berupa deskripsi data pada setiap variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V bab ini merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Hubungan Antara

Dukungan Orang tua dan Guru Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar”.

BAB VI berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan serta saran. Saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari penelitian. Pada bagian akhir skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi menambah validitas isi skripsi.